BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab III serta data yang diperoleh penulis, maka penulis dapat memberikan kesimpulannya sebagai berikut :

1. Prosedur pengajuan klaim asuransi dilakukan dengan mengajukan klaim kepada Kantor Cabang/Kantor PT. Askes Kabupaten/ Kota dilakukan oleh setiap PPK tingkat lanjutan secara kolektif setiap bulan, atas pelayanan yang sudah diberikan. Harus disertai dengan penyerahan dokumen-dokumen yang diperlukan sesuai dengan jenis klaim sebagai persyaratan agar klaim dapat segera di verifikasi.

   Pelaksanaan mengenai prosedur pengajuan klaim di PT. Askes (Persero) sejauh ini sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Namun, masih sering terjadi ketidaklengkapan syarat-syarat yang diajukan oleh pengaju klaim yang membuat berkas klaim ditolak.
2. Prosedur verifikasi klaim diawali dengan penyerahan berkas klaim ke bagian pelayanan klaim untuk diverifikasi. Kemudian petugas keuangan membubuhkan paraf pada LKT, selanjutnya minta persetujuan Kepada Kasi Keu. & Adm. (paraf pada LKT). Berkas klaim diserahkan kembali ke Seksi Pelayanan untuk dilakukan approval, kemudian mencetak tanda bukti memorial atas tagihan tersebut, mencatat transaksi pada fitur bukti pengeluaran Kas/Bank Aplikasi Program Keuangan dengan cara menarik memorial. Kasi Keu. & Adm.

melakukan approval pada Aplikasi program Akuntansi, pelaksana pembukuan mencetak tanda bukti pengeluaran Kas/Bank untuk diberikan kepada Kasir dan dilakukan pembayaran kepada PPK dengan Bilyet Giro (BG).

Sesuai dengan penelitian penulis selama melakukan kerja praktek di PT. Askes (Persero), proses pembayaran klaim sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada. Namun karena sering terjadi keterlambatan pengajuan klaim dari PPK dan proses verifikasi yang memakan waktu lama membuat proses pembayaran klaim sering terjadi keterlambatan.

3 Prosedur verifikasi uang muka pada dasarnya sama dengan prosedur pembayaran dan verifikasi klaim. Namun pada proses pemberian uang muka, lebih banyak dilakukan pencatatan bukti memorial. Pemberian uang muka di PT. Askes (Persero) sudah sesuai dengan prosedur yang ada. Uang muka baru akan dikeluarkan jika ada pengajuan atas klaim yang belum selesai diverifikasi sebesar setengah dari tagihan.

4. Prosedur pembayaran klaim dan uang muka dilakukan dengan cara Semua bukti tagihan klaim maupun uang muka di serahkan ke bagian keuangan untuk dilakukan verifikasi. Apabila tagihan tersebut benar dan persyaratan yang dibutuhkan telah sesuai, selanjutnya bagian pembukuan melakukan penginputan data sesuai dengan data yang ada pada berkas tagihan. Bagian keuangan membuatkan bukti pengeluaran yang kemudian diserahkan ke fungsi akuntansi yang akan melakukan approval terhadap bukti pengeluaran tersebut, dan mencatat di buku harian, slip jurnal, dan buku besar dengan mengacu pada buku bantu.

Kemudian menyerahkan kembali ke bagian akuntansi untuk dicatat di bukti pengeluaran kas/bank untuk di serahkan ke kasir. Dibuatkan kwitansi dan diserahkan ke kasir. Dan kasir akan melakukan pembayaran kepada PPK dengan Bilyet Giro (BG).

5. Terdapat beberapa hambatan yang membaut proses pembayaran uang muka terhambat. Yang sering menjadi penghambat adalah berkas-berkas klaim yang diajukan tidak memenuhi persyaratan, sehingga tidak bisa dilakukan verifikasi yang otomatis tidak akan bisa diberikan pembayaran uang muka.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama melaksanakan kerja praktek di PT. Askes (Persero) Regional V, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya menggunakan system yang tetap. Apabila ada peubahan system, hendaknya dikonfirmasikan pada semua bagian yang bertugas memeriksa klaim, sehingga tidak terjadi perbedaan dalam memverifikasi klaim.
2. Setiap klaim yang masuk, hendaknya segera dilakukan verifikasi agar proses pembayaran dapat dilakukan dengan cepat.
3. Perlunya dilakukan pengecekan kas yang tersedia untuk pembayaran uang muka, agar uang kas selalu tersedia apabila diperlukan sewaktu-waktu.

4. Memberikan penyuluhan kepada anggota asuransi mengenai persyaratan yang harus dipenuhi baik dalam pengajuan klaim maupun uang muka, agar tidak terjadi ketidaklengkapan persyaratan yang menyebabkan terhambatnya proses verifikasi.
5. Memberikan pengarahan dan pemberitahuan kembali mengenai fasilitas apa saja yang menjadi tanggungan PT. Askes (Persero), sehingga tidak akan terjadi kembali kesalah pahaman anggota asuransi terhadap penggantian biaya pengobatan.